

Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran FKIP UNS

Sanndy Mahardhika Kurniawan*, Tri Muwarningsih, Susantiningrum Susantiningrum

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Indonesia

E-mail: sanndymk@student.uns.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS; (2) Pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS; dan (3) Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2021 dan 2022 dengan jumlah sampel 126 responden. Sampel penelitian diambil menggunakan Teknik *proportionate stratified random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi berganda. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (nilai t_{hitung} 8,454 > t_{tabel} 1,979) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan kepribadian terhadap minat berwirausaha (t_{hitung} 3,209 > t_{tabel} 1,979) dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian terhadap minat berwirausaha dengan hasil uji F (F_{hitung} 55,546 > F_{tabel} 3,06) dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Keseluruhan pada hasil analisis penelitian ini mendukung hipotesis yang telah diasumsikan.

Kata Kunci : karakter; ketertarikan berwirausaha; psikologi; penelitian kuantitatif; wawasan

Abstract

The purpose of this research is to determine: (1) The influence of entrepreneurial knowledge on entrepreneurial interest of FKIP UNS Office Administration Education students; (2) The

* Corresponding author

Citation in APA style: Kurniawan, S.M., Muwarningsih, T., Susantiningrum, S. (2024). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran FKIP UNS. *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(5), 503-509. <https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i5.90195>

influence of personality on entrepreneurial interest of FKIP UNS Office Administration Education students; and (3) The influence of entrepreneurial knowledge and personality on entrepreneurial interest of FKIP UNS Office Administration Education students. This research is a quantitative research with correlational method. The population in this research is the student of Office Administration Education Study Program Class of 2021 and 2022. The research sample was taken using proportionate stratified random sampling technique and resulted in 126 students. The data collection method used a questionnaire. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis techniques with the help of the IBM SPSS ver 26.0. From the results of the study it can be concluded that: 1) there is a positive and significant influence of entrepreneurial knowledge on entrepreneurial interest (tcount value 8.454 > t table 1.979) with a significance value of 0.000. 2) there is a positive and significant effect of personality on entrepreneurial interest (tcount 3,209 > t table 1,979) with a significance value of 0.002. 3) there is a positive and significant effect of entrepreneurial knowledge and personality on entrepreneurial interest with the results of the F test (Fcount 55.546 > Ftable 3.06) and a significance value of 0.000. Overall, the results of this research analysis support the hypothesis that has been assumed

Keywords: characteristic; entrepreneurial interest; psychology; quantitative research; insight

Received July 12, 2024; Revised August 22, 2024; Accepted August 26, 2024; Published Online September 02, 2024

<https://dx.doi.org/10.20961/jikap.v8i5.90195>

Pendahuluan

Permasalahan yang dihadapi Indonesia saat ini salah satunya ialah masalah ketenagakerjaan. Meskipun Indonesia dikenal sebagai pemilik jumlah penduduk terbesar dan kekayaan alam yang melimpah tidak diimbangi oleh pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) yang baik dan kurangnya pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang maksimal. Hal ini berakibat pada masih banyak masyarakat Indonesia yang susah dan belum memperoleh pekerjaan sehingga berperan dalam bertambahnya pengangguran yang ada di Indonesia. Ketidakseimbangan antara jumlah angkatan kerja yang terus meningkat tidak dibersamai dengan terbukanya lapangan pekerjaan yang ada.

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Indonesai pada bulan agustus 2023 sebesar 5,32% atau sebanyak 7,86 juta orang, Jumlah tersebut turun sebanyak 0,56 Juta orang dibandingkan dengan bulan agustus 2022. Meskipun begitu, Jumlah tersebut masih tergolong tinggi dibandingkan sebelum pandemi. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) berdasarkan pendidikan sebesar 5,10% atau sebanyak 787.973 ribu orang. Jumlah tersebut mengalami kenaikan sebanyak 114,488 ribu orang dari bulan agustus 2022 sebanyak 673.485. Pendidikan pada tingkat universitas merupakan pendidikan tertinggi di Indonesia, tetapi masih banyak terdapat lulusan universitas yang masih belum mendapatkan pekerjaan. Meskipun mendapat pendidikan tertinggi tidak menjamin untuk dapat mengurangi angka pengangguran di Indonesia. Menurut Kania dan Februadi (2021) menyatakan bahwa peran penting dimiliki oleh perguruan tingi dalam memberikan pendidikan dan keterampilan kerja sebelum mencapai usia produktif. Sebab oleh itu, untuk meningkatkan lapangan pekerjaan ialah menumbuhkan minat dan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa sehingga menciptakan pengusaha muda di Indonesia yang dapat berkontribusi pada peningkatan jumlah lapangan kerja dan menjadikan Indonesia menjadi negara maju.

Minat merupakan ketertarikan yang tumbuh dalam diri seseorang terhadap sesuatu dengan tanpa adanya paksaan dan berbeda-beda pada setiap individu. Dengan memliki minat, maka akan dapat

mendorong atau memotivasi seseorang untuk melakukan berbagai kegiatan yang menarik perhatiannya (Yanti, 2018). Tumbuhnya minat seseorang akan mempermudah dalam kelancaran suatu kegiatan tersebut tak terkecuali dalam berwirausaha. Menurut Farinloye dkk. (2020) menjelaskan bahwa minat berwirausaha merupakan kecenderungan dalam diri seseorang dalam menciptakan suatu usaha dan bersedia untuk bekerja keras serta berani mengambil resiko yang terjadi guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan tumbuhnya minat mahasiswa dalam berwirausaha selain mendapat keuntungan pribadi juga dapat membantu mengurangi masalah ketenagakerjaan di Indonesia salah satunya pengangguran.

Minat seseorang dalam berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor. salah satunya ialah pengetahuan kewirausahaan. Menurut Ani dkk. (2023) menyatakan salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam berwirausaha ialah pengetahuan kewirausahaan. Pengetahuan Kewirausahaan adalah pengetahuan yang didapat serta dimiliki oleh seseorang melalui pendidikan kewirausahaan yang didapatnya yang berguna untuk membantu dalam berinovasi serta mempermudah saat melakukan kegiatan usaha (Hendrawan & Sirine, 2017). Mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) telah dibekali wawasan mengenai kewirausahaan dalam perkuliahan yang didalamnya terdapat teori dan praktek lapangan, selain itu UNS juga melaksanakan beberapa program kewirausahaan yang diantaranya Program Kreatifitas Mahasiswa (PKM), Program Wirausaha Baru Mahasiswa (WIBAWA) dan lainnya. Tujuan dari program-program tersebut ialah selain untuk memfasilitasi mahasiswa dalam berwirausaha, juga untuk menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa serta meningkatkan kreatifitas dan keterampilan mahasiswa dalam mengembangkan suatu usaha. Pengetahuan kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa sangat berperan penting dalam menumbuhkembangkan minat berwirausaha. Penelitian sebelumnya diluar Pendidikan Administrasi Perkantoran menemukan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Nisa & Murniawaty 2020); dan (Rachmawati dkk., 2022). Namun dalam penelitian Sundari dan Nugroho (2022) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa yaitu kepribadian. Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam minat berwirausaha ialah faktor personal yaitu kepribadian (Alma, 2018). Kepribadian yang dimiliki oleh seseorang berbeda-beda dan memiliki karakteristik khasnya masing-masing. Kepribadian setiap individu memiliki peranan penting dalam keberlangsungan suatu usaha. Suatu usaha yang dijalani seseorang akan berjalan lancar dan berhasil apabila usaha yang dijalani cocok dengan pribadi seseorang tersebut, selain itu jika kepribadian tersebut dimanfaatkan dengan baik dalam berwirausaha maka akan membawa sifat positif dalam berwirausaha. Kesuksesan seseorang dipengaruhi oleh kepribadian orang tersebut. Apabila kepribadian individu tersebut tidak baik maka akan mengalami kendala dalam melakukan suatu pekerjaan, sebaliknya jika kepribadian yang dimilikinya baik, maka akan merasa senang dan mudah dalam melakukan setiap pekerjaan, salah satunya dalam berwirausaha (Rana dkk., 2024). Penelitian sebelumnya Afifah dkk. (2020); dan Setiawan dkk. (2023) mendapatkan hasil bahwa terdapat kepribadian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Namun terdapat peneliti yang mendapatkan hasil sebaliknya (Kumara, 2020)

Berdasarkan hasil dari pra penelitian dapat diketahui bahwa minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran masih rendah. Mahasiswa lebih memilih mencari pekerjaan daripada menciptakan lapangan kerja. Hal ini dikarenakan mahasiswa belum memanfaatkan dengan baik wawasan yang didapat terkait kewirausahaan dan masih belum paham sepenuhnya terkait pribadi yang dimilikinya serta belum memiliki pribadi yang matang. Mahasiswa juga kurang percaya diri pada kemampuan yang dimiliki dalam membuat suatu usaha dan tidak siap menghadapi risiko dalam berwirausaha. Masih ada mahasiswa yang takut untuk keluar dari zona nyamannya, permasalahan ini dapat berpengaruh dalam menjalankan suatu usaha. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu dan Keguruan Universitas Sebelas Maret yang beralamat di Jalan Ir. Sutami No. 36A, Kecamatan Jebres, Kota Surakarta, Jawa Tengah pada bulan Januari sampai Juli 2024. Prosedur dalam penelitian ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan penyusunan laporan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS Angkatan 2021 dan 2022 yang berjumlah 184 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 126 yang telah dihitung menggunakan rumus *slovin* dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Dalam pengambilan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan indikator sebagai berikut: instrument variabel minat berwirausaha menggunakan indikator: 1) prestis sosial; 2) tantangan pribadi; 3) menjadi bos; 4) inovasi; 5) kepemimpinan; 6) fleksibilitas; dan 7) keuntungan. Untuk instrument variabel pengetahuan kewirausahaan menggunakan indikator: 1) Pengetahuan dasar kewirausahaan; 2) Pengetahuan ide dan peluang usaha; 3) Pengetahuan tentang aspek-aspek usaha; dan 4) Komitmen yang tinggi. Adapun instrumen yang digunakan dalam variabel kepribadian yaitu: 1) *Extrovert* atau *Introvert*; 2) *Sensing* atau *Intuitive*; 3) *Thinking* atau *Feeling*; dan 4) *Judging* atau *perceiving*. Instrumen dalam penelitian ini diukur menggunakan skala *likert* 5 poin yang telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan korelasi *product moment* dan *Cronbach Alpha*. Hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa $r_{xy} > r_{tabel}$ sehingga instrument dapat dinyatakan valid. Sedangkan dalam hasil uji reliabilitas telah menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha memiliki nilai 0,877, variabel pengetahuan kewirausahaan dengan nilai 0,925 dan variabel kepribadian bernilai 0,824, sehingga instrumen penelitian ini dapat dinyatakan reliabel.

Tahap analisis data dilakukan setelah melaksanakan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian dan dinyatakan instrument tersebut telah valid dan reliabel. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 26 melalui tahapan uji normalitas, uji linieritas serta uji multikolinieritas. Setelah melalui tahapan tersebut, maka dilakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji t, uji F, koefisien determinasi dan regresi linier berganda.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian

Pada penelitian ini terdapat 3 variabel yaitu variabel X_1 (pengetahuan kewirausahaan), variabel X_2 (kepribadian), dan variabel Y (minat berwirausaha). Dimana X_1 dan X_2 merupakan variabel dependen (bebas) dan Y merupakan variabel independent (terikat). Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari 15 pernyataan variabel Y, 15 pernyataan variabel X_1 dan 12 pernyataan variabel X_2 . Instrumen yang digunakan terdiri dari indikator yang telah melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji normalitas dilakukan yang berguna untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian menggunakan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program SPSS 26. Dasar dalam pengambilan keputusan uji normalitas yaitu jika nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini diperoleh dengan nilai 0,200 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang telah terkumpul berdistribusi normal.

Uji linieritas pada penelitian ini menunjukkan adanya hasil hubungan linier secara signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. data dapat disebutkan linier apabila nilai *signifikansi* $> 0,05$. Hasil pada uji linier pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha yaitu sebesar 0,690 $> 0,05$, sedangkan untuk hasil dari kepribadian terhadap minat berwirausaha sebesar 0,104 $> 0,05$.

Uji multikolinieritas digunakan untuk melihat bahwa tidak ada gejala multikolinieritas jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 . Hasil pada uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* pada variabel pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian sebesar

0,895 dengan nilai VIF pada masing-masing variabel sebesar 1,118. Berdasarkan dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya gejala multikolinieritas antara kedua variabel bebas.

Hasil dari uji t yang telah diolah oleh peneliti dapat diperoleh t_{hitung} pengetahuan kewirausahaan sebesar $8,454 > t_{tabel} 1,979$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat dipahami bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hasil t_{hitung} kepribadian sebesar $3,209 > t_{tabel} 1,979$. Maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, maka dapat diartikan bahwa kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha,

Hasil uji F pada penelitian ini diperoleh dengan nilai F_{hitung} sebesar 55,546 dengan F_{tabel} sebesar 3,06. Berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan yaitu $F_{hitung} (55,546) > F_{tabel} (3,06)$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Sehingga dapat diketahui dalam penelitian ini, minat berwirausaha dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian secara simultan.

Koefisien determinasi (R^2) diperoleh dengan hasil sebesar 0,475 atau 47,5% yang dapat diartikan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian secara bersama-sama mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 47,5% dan 52,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil dari analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi berganda $\hat{Y} = 10,232 + 0,608X_1 + 0,307X_2$. Berdasarkan hasil tersebut apabila X_1 dan X_2 nilainya adalah 0, maka nilai yang didapat oleh minat berwirausaha sebesar 10.232. jika terjadi kenaikan satu poin pada variabel pengetahuan kewirausahaan maka akan terjadi peningkatan sebesar 0,608 pada variabel minat berwirausaha. Apabila terdapat kenaikan satu poin pada variabel kepribadian maka variabel minat berwirausaha akan meningkat sebesar 0,307.

Sumbangan efektif didapat melalui hasil perhitungan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 38,4%, sedangkan nilai sumbangan efektif kepribadian terhadap minat berwirausaha 9,1%. Hasil pada sumbangan relative pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha ialah sebesar 80,8% dan nilai sumbangan relative kepribadian terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 19,2%.

Pembahasan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Untuk membuktikan hipotesis tersebut, maka dilakukan perhitungan uji t dengan hasil nilai $t_{hitung} 8,454 > t_{tabel} 1,979$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Minat seseorang dalam berwirausaha dapat muncul dan berkembang, apabila seseorang tersebut memiliki pemahaman terkait kewirausahaan. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki, maka semakin tinggi minat seseorang dalam berwirausaha. Hasil dari analisis tersebut memperkuat teori yang dikembangkan Joseph (2017) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah pengetahuan kewirausahaan. Hasil dalam penelitian ini juga memperkuat penelitian Nisa dan Murniawaty (2020) serta penelitian dari Rachmawati dkk. (2022) yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Hipotesis kedua penelitian ini menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh antara kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa. maka dilakukan perhitungan uji t dengan hasil nilai $t_{hitung} 3,209 > t_{tabel} 1,979$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dibuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Kepribadian yang dimiliki setiap individu berbeda. Dengan kepribadian yang beragam tersebut.maka mahasiswa harus mengenal pribadi masing-masing, agar dalam keberlangsungan suatu usaha yang dijalankan akan timbul perasaan nyaman atau senang sehingga usaha tersebut akan berkelanjutan, Hal ini dikarenakan, dengan adanya kepribadian yang dimiliki oleh seseorang akan mempengaruhi jalan kesuksesan pada masa yang akan datang, apabila seseorang memiliki kepribadian yang baik serta memiliki dedikasi yang tinggi terhadap hal yang dijalaninya seperti dalam berwirausaha maka akan dapat

meningkatkan juga minat mereka dalam berwirausaha. Hasil analisis tersebut dapat memperkuat Alma (2018) yang menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah faktor personal yaitu kepribadian. Hasil tersebut juga relevan dengan penelitian-penelitian terdahulu dari Afifah dkk. (2020); dan Setiawan dkk. (2023) yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepribadian terhadap minat berwirausaha.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa diduga terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian secara simultan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil perhitungan uji F yang diperoleh nilai $F_{hitung} (55,546) > F_{tabel} (3,06)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan dan semakin tinggi juga pemahaman kepribadian pada diri mahasiswa, maka akan meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hasil pada analisis ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Suryaningsih dan Agustini (2020) di STKIP PGRI Tulungagung yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kepribadian dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian diatas, didapatkan kesimpulan sebagai berikut: terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, berikutnya terdapat pengaruh positif dan signifikan kepribadian terhadap minat berwirausaha. Kemudian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa. dari Kesimpulan tersebut dapat membuktikan bahwa hipotesis penelitian relevan dengan hasil penelitian. Temuan lain dalam penelitian ini adalah pengetahuan kewirausahaan dan kepribadian secara simultan mempengaruhi minat berwirausaha sebesar 47,5%, sedangkan 52,5% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Berdasarkan Kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat diberikan peneliti kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yaitu lebih mengoptimalkan kegiatan pengembangan dan pelatihan kewirausahaan mahasiswa dan mengundang praktisi wirausahawan sukses dalam usaha ataupun dalam profesi sebagai tenaga pendidik seperti alumni yang mempunyai bisnis yang sukses sekaligus menaja di tenaga pendidik agar dapat memotivasi dan menambah pengetahuan kewirausahaan mahasiswa. Kepada Bapak-Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS diharapkan memberikan pemahaman dan bimbingan atau pendampingan serta pengarahan terhadap mahasiswa dalam berwirausaha seperti mengikuti seminar dan pelatihan atau program dari suatu lembaga baik secara *online* atau *offline* yang dapat memberikan wawasan serta keterampilan mahasiswa dalam berwirausaha. Kepada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran FKIP UNS untuk lebih memperdalam pemahaman terkait kewirausahaan dan lebih mengenal karakter pada diri sendiri agar dapat dengan mudah dalam pengambilan suatu keputusan serta merencanakan target yang akan dicapai dengan mudah dan disarankan untuk tidak hanya berorientasi untuk mencari kerja setelah lulus, namun juga bisa memiliki pemikiran untuk menciptakan lapangan pekerjaan. Kepada Peneliti Selanjutnya yaitu diharapkan dapat mengungkap variabel lainnya yang memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha seperti motivasi dan lingkungan maupun variabel lainnya.

Daftar Pustaka

- Afifah, N., Sunaryo, H., & Wahono, B. (2020). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, kepribadian dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 9(16).
- Alma, B. (2018). *Kewirausahaan*. Alfabeta.

- Ani, N., Ahmadi, A., & Wulansari, F. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ekonomi universitas di Kalimantan. *ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(10), 1241–1247. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i10.923>
- Farinloye, T., Wayne, T., Mogaji, E., & Watat, J. K. (2020). Social media for universities' strategic communication. *In Strategic marketing of higher education in Africa*, 96–115. Routledge.
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh sikap mandiri, motivasi, pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). *AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship)*, 2(03), 291–314.
- Joseph, I. (2017). Factors influencing international student entrepreneurial intention in Malaysia. *American Journal of Industrial and Business Management*, 7(04), 424.
- Kania, R., & Februadi, A. (2021). Studi eksploratif dampak pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(1), 106–111.
- Kumara, B. (2020). Analisis faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dengan menggunakan media sosial. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 52–56.
- Nisa, K., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh atribut personal, lingkungan keluarga, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 84–99.
- Rachmawati, H., Rachmawati, H., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh lingkungan, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 56. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v10i1.6236>
- Rana, S., Musfiroh, M. F. S., Hinawati, T., & Khabib, A. (2024). Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sosial terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan kepribadian sebagai variabel intervening. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah*, 4(2), 37–50.
- Setiawan, A., Nurcholis, A. K., & Rindrayani, S. R. (2023). Analisis pengetahuan kewirausahaan, motivasi kepribadian, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. *BEMJ: Business, Entrepreneurship, and Management Journal*, 2(2), 103–111.
- Sundari, S., & Nugroho, N. T. (2022). Pengaruh efikasi diri, pengetahuan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha. *Transformasi: Journal of Economics and Business Management*, 1(3), 51–64.
- Suryaningsih, T., & Agustin, T. (2020). Pengaruh kepribadian dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(1), 42–49.
- Yanti, F. (2018). *Analisis minat siswa jurusan ips dalam mengambil jurusan pendidikan/keguruan (studi kasus di SMA Se-Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru)* [Thesis]. Universitas Islam Riau.